BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Subjek

a. Sejarah Singkat UIN Sunan Ampel Surabaya

Pada akhir dekade 1950, beberapa tokoh masyarakat Muslim Jawa Timur mengajukan gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi agama Islam yang bernaung di bawah Departemen Agama. Untuk mewujudkan gagasan tersebut, mereka menyelenggarakan pertemuan di Jombang pada tahun 1961. Dalam pertemuan itu, Profesor Soenarjo, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, hadir sebagai narasumber untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran yang diperlukan sebagai landasan berdirinya Perguruan Tinggi Aagama Islam dimaksud. Dalam sesi akhir pertemuan bersejarah tersebut, forum mengesahkan beberapa keputusan penting yaitu: (1) Membentuk Panitia Pendirian IAIN, (2) Mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya, dan (3) Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang. Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 1961, dibentuk Yayasan Badan Wakaf Kesejahteraan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah yang menyusun rencana kerja sebagai berikut :

Mengadakan persiapan pendirian IAIN Sunan Ampel yang terdiri dari Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.

1) Menyediakan tanah untuk pembangunan Kampus IAIN seluas 8 (delapan) Hektar yang terletak di Jalan A. Yani No. 117 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyediakan rumah dinas bagi para Guru Besar.

Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan SK No. 17/1961, untuk mengesahkan pendirian Fakultas Syariah di Surabaya [39] Fakultas Tarbiyah di Malang. Kemudian pada tanggal 01 Oktober 1964, Fakultas Ushuluddin di Kediri diresmikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 66/1964.

Berawal dari 3 (tiga) fakultas tersebut, Menteri Agama memandang perlu untuk menerbitkan SK Nomor 20/1965 tentang Pendirian IAIN Sunan Ampel yang berkedudukan di Surabaya, seperti dijelaskan di atas. Sejarah mencatat bahwa tanpa membutuhkan waktu yang panjang, IAIN Sunan Ampel ternyata mampu berkembang dengan pesat. Dalam rentang waktu antara 1966-1970, IAIN Sunan Ampel telah memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di 3 (tiga) propinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Namun, ketika akreditasi fakultas di lingkungan IAIN diterapkan, 5 (lima) dari 18 (delapan belas) fakultas tersebut ditutup untuk digabungkan ke fakultas lain yang terakreditasi dan berdekatan lokasinya. Selanjutnya dengan adanya peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas dan diserahkan pengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin. Disamping itu, fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Dalam pertumbuhan selanjutnya, IAIN Sunan Ampel memiliki 12 (dua belas) fakultas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan 1 (satu) fakultas di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak pertengahan 1997, melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, seluruh fakultas yang berada di bawah naungan IAIN Sunan Ampel yang berada di luar Surabaya lepas dari IAIN Sunan Ampel menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang otonom. IAIN Sunan Ampel sejak saat itu pula terkonsentrasi hanya pada 5 (lima) fakultas yang semuanya berlokasi di kampus Jl. A. Yani 117 Surabaya.

Pada 28 Desember 2009, IAIN Sunan Ampel Surabaya melalui Keputusan Menkeu No. 511/KMK.05/2009 resmi berstatus sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Dalam dokumen yang ditandasahkan pada tanggal 28 Desember 2009 itu IAINSA Surabaya diberi kewenangan untuk menjalankan fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Terhitung mulai tanggal 1 oktober 2013, IAIN Sunan Ampel berubah menjadi UIN Sunan Ampel (UINSA) Surabaya berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 65 Tahun 2013.

Sejak berdiri hingga kini (1965-2015), UINSA Surabaya sudah dipimpin oleh 8 rektor, yakni:

a) Prof H. Tengku Ismail Ya'qub, SH, MA (1965-1972)
b) Prof KH. Syafii A. Karim (1972-1974)
c) Drs. Marsekan Fatawi (1975-1987)
d) Prof Dr H. Bisri Affandi, MA (1987-1992)
e) Drs KH. Abd. Jabbar Adlan (1992-2000)
f) Prof Dr HM. Ridlwan Nasir, MA (2000-2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Prof Dr H. Nur Syam, M.Si (2009-2012)

h) Prof Dr H. Abd A'la, M.Ag (2012-2018)

Saat ini UINSA Surabaya mempunyai 9 fakultas sarjana dan pascasarjana, serta 44 program studi (33 program sarjana, 8 program magister, dan 3 doktor) sebagai berikut:

Fakultas Adab dan Humaniora

a) Prodi Bahasa dan Sastra Arab

b) Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

c) Prodi Sastra Inggris

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

a) Prodi Ilmu Komunikasi

b) Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

c) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

d) Prodi Bimbingan Konseling Islam

e) Prodi Manajemen Dakwah

Fakultas Syariah dan Hukum

a) Prodi Ahwal al-Syahshiyah (Hukum Keluarga Islam)

b) Prodi Siyasah Jinayah (Hukuk Tatanegara dan Hukum Pidana Islam)

c) Prodi Muamalah (Hukum Bisnis Islam)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

a) Prodi Pendidikan Agama Islam

b) Prodi Pendidikan Bahasa Arab

c) Prodi Manajemen Pendidikan Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Prodi Pendidikan Matematika

e) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

f) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

g) Prodi Pendidikan Raudhotul Athfal

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

a) Prodi Aqidah Filsafat

b) Prodi Perbandingan Agama

c) Prodi Tafsir

d) Prodi Hadis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

a) Prodi Ilmu Politik

b) Prodi Hubungan Internasional

c) Prodi Sosiologi

Fakultas Sain dan Teknologi

a) Prodi Ilmu Kelautan

b) Prodi Matematika

c) Prodi Teknik Lingkungan

d) Prodi Biologi

e) Prodi Teknik Arsitektur

f) Prodi Sistem Informasi

g) Prodi Psikologi

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

a) Prodi Ekonomi Syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Prodi Ilmu Ekonomi

c) Prodi Akutansi

d) Prodi Manajemen

Pascasarjana *(S2/Magister)*

a) Prodi Pendidikan Agama Islam

b) Prodi Pendidikan Bahasa Arab

c) Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

d) Prodi Studi Ilmu Hadis

e) Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah)

f) Prodi Ekonomi Syari'ah

g) Prodi Filsafat Agama

h) Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

(S3/Doktor)

a) Prodi Pendidikan Agama Islam

b) Prodi Dirasah Islamiyah

c) Prodi Hukum Tatanegara (*Siyasah*)

Visi, Misi Dan *Tagline*

Visi :

"Menjadi Universitas Islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional"

Misi :

1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman multidispliner serta sains dan teknologi yang unggul dan berdaya saing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3) Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat yang religius berbasis riset

***Tagline*:**

"*Building Character Qualities: for the Smart, Pious, Honorable Nation"*

b. Data Demografis Subyek

1) Gambaran subyek berdasarkan jenis kelamin

Gambar 4.1. *Pie Chart* Jenis Kelamin.

Tabel 4.1.
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Laki-laki	30	30.0	30.0
	Perempuan	70	70.0	70.0
	Total	100	100.0	100.0

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan rincian jenis kelamin 30 laki-laki dan 70 Perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Gambaran subyek berdasarkan status

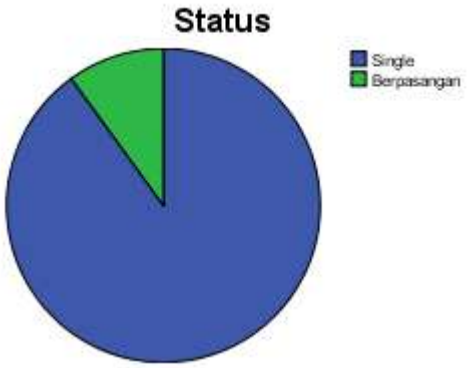

Gambar 4.2. *Pie Chart* Status.

Tabel 4.2.
Status

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Single	90	90.0	90.0
	Berpasangan	10	10.0	10.0
	Total	100	100.0	100.0

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan rincian status 90 single dan 10 berpasangan.

3) Gambaran subyek berdasarkan tempat tinggal

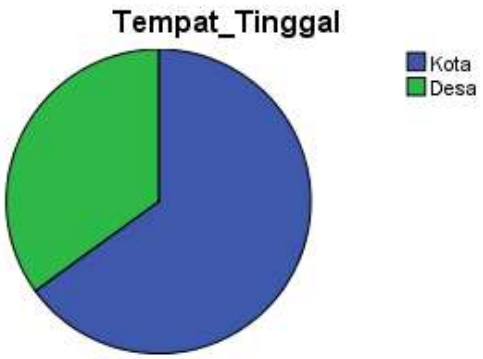

Gambar 4.3. *Pie Chart* Tempat Tinggal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3.
Tempat Tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Kota	65	65.0	65.0
	Desa	35	35.0	35.0
	Total	100	100.0	100.0

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan rincian bertempat tinggal 65 di kota dan 35 di desa.

4) Gambaran subyek berdasarkan usia

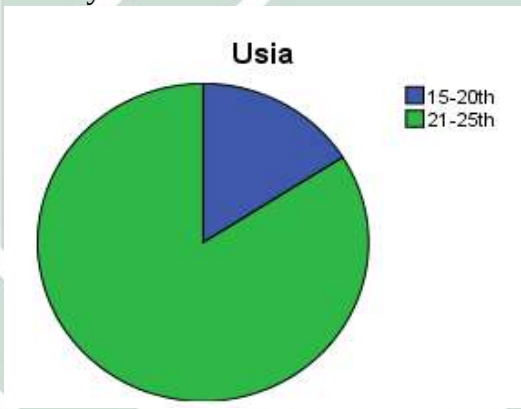

Gambar 4.4. *Pie Chart* Usia.

Tabel 4.4.
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	15-20 Tahun	16	16.0	16.0
	21-25 Tahun	84	84.0	84.0
	Total	100	100.0	100.0

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan rincian 16 usia 15-20 tahun dan 84 usia 21-25 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Gambaran subyek berdasarkan pendidikan terakhir

Gambar 4.5. *Pie Chart* Pendidikan Terakhir.

Tabel 4.5.
Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	SMA	64	64.0	64.0
	SMU	1	1.0	1.0
	SMK	3	3.0	3.0
	MA	28	28.0	28.0
	Lainnya	4	4.0	4.0
	Total	100	100	100

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan rincian pendidikan terakhir 64 SMA, 1 SMU, 3 SMK, 28 MA dan 4 lainnya.

6) Gambaran subyek berdasarkan semester

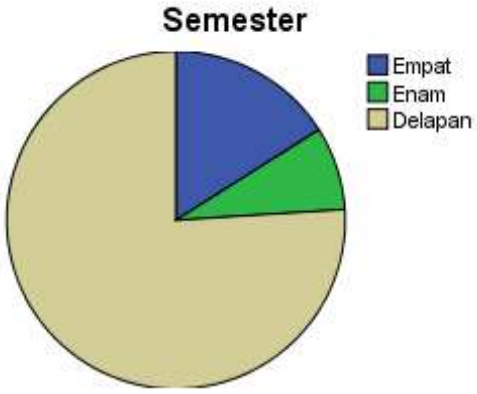

Gambar 4.6. *Pie Chart* Semester.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6.
Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Empat	16	16.0	16.0
	Enam	8	8.0	8.0
	Delapan	76	76.0	76.0
	Total	100	100.0	100.0

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan rincian 16 semester empat, 8 semester enam dan 76 semester delapan.

7) Gambaran subyek berdasarkan pendapatan atau uang saku perbulan

Gambar 4.7. *Pie Chart* Pendapatan/saku Perbulan.

Tabel 4.7.
Pendapatan/saku Perbulan

		Frequency	Percent	Valid percent
Valid	< 1 Juta	79	79.0	79.0
	1-2 Juta	21	21.0	21.0
	Total	100	100.0	100.0

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan rincian 16 semester empat, 8 semester enam dan 76 semester delapan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Gambaran subyek berdasarkan pengetahuan tentang produk kartu seluler "im3"

Gambar 4.8. *Pie Chart* Mengetahui Kartu Seluler "im3".

Tabel 4.8.
Mengetahui Kartu Seluler "im3"

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Ya	100	100.0	100.0

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dan semuanya mengetahui tentang produk kartu seluler Im3.

9) Gambaran subyek berdasarkan jumlah kartu provider yang digunakan

Gambar 4.9. *Pie Chart* Jumlah Kartu Seluler yang Dipakai Saat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9.
Jumlah Kartu Seluler yang Dipakai Saat ini

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	1	33	33.0	33.0
	2	62	62.0	62.0
	3	5	5.0	5.0
	Total	100	100.0	100.0

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan rincian 33 menggunakan 1 provider, 62 menggunakan 2 provider, dan 5 menggunakan 3 provider.

10) Gambaran subyek berdasarkan penggunaan kartu seluler "im3"

Gambar 4.10. *Pie Chart* Menggunakan Kartu Seluler "im3".

Tabel 4.10.
Menggunakan Kartu Seluler Im3

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Ya	95	95.0	95.0
	Tidak/sudah tidak menggunakan	5	5.0	5.0
	Total	100	100.0	100.0

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan rincian 95 sedang menggunakan kartu seluler im3 dan 5 tidak/sudah tidak menggunakan kartu seluler im3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Deskripsi dan Reabilitas Data

1) Descriptive Statistics

Tabel 4.11.
Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic						Std. Error	Statistic	
Citra merek	100	18	31	49	4094	40.94	.378	3.784	14.320
Minat beli	100	24	18	42	3273	32.73	.450	4.503	20.280
Valid N (listwise)	100								

Berdasarkan hasil *descriptive statistics* dapat diketahui bahwa pada variabel citra merek terdapat 100 subyek, nilai terkecil 31, nilai tertinggi 49, rata-rata 40,94 dan standar deviasi sebesar 3,784. Sedangkan pada variabel minat beli terdapat 100 subyek, nilai terkecil 18, nilai tertinggi 42, rata-rata 32,73 dan standar deviasi sebesar 4,503.

2) Reabilitas Data

Tabel 4.12.
Reliability Statistics Citra Merek

Cronbach's Alpha	N of Item
.839	14

Pada hasil *Reliability Statistics* citra merek dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,839 yang menunjukkan bahwa data tersebut reliabel.

Tabel 4.13.
Reliability Statistics Minat Beli

Cronbach's Alpha	N of Item
.871	12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hasil *Reliability Statistics* minat beli dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,871 yang menunjukkan bahwa data tersebut reliabel.

b. Uji Normalitas

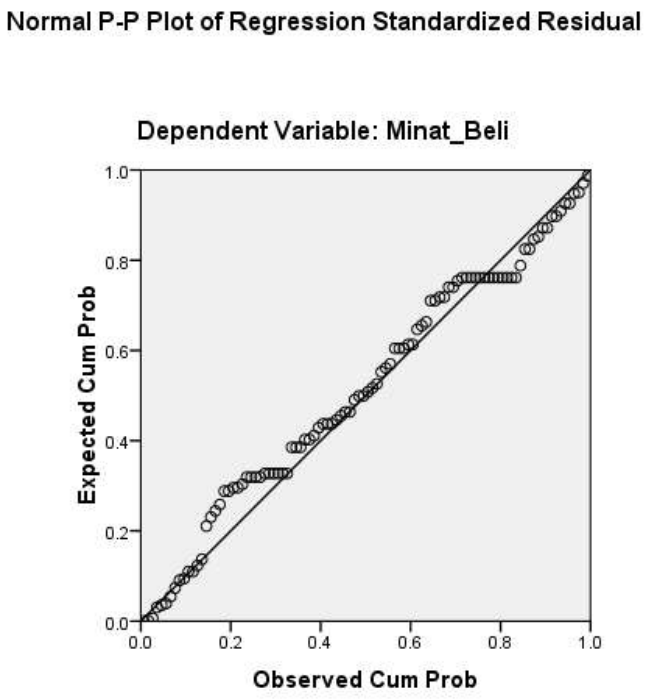

Gambar 4.11. *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa data ini berdistribusi normal.

c. Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara citra merek dengan minat beli konsumen, maka dilakukan analisis korelasi *product moment* untuk dua variabel, untuk uji hipotesis penelitian, penilaian hipotesis didasarkan pada analogi :

1) Ho: Tidak ada hubungan antara citra merek dengan minat beli konsumen.
2) Ha: Ada hubungan antara citra merek dengan minat beli konsumen.

Dasar pengambilan keputusan tersebut, berdasarkan taraf singnifikansi (*p-value*) sebagai berikut:

1) Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima
2) Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Setelah dilakukan analisis dengan SPSS diketahui hasil korelasi, sebagai berikut:

Tabel 4.14.
Correlations

		Citra Merek	Minat Beli
Citra Merek	Pearson Correlation	1	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Minat Beli	Pearson Correlation	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,646 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak, berarti Ha diterima. Artinya ada hubungan antara citra merek dengan minat beli konsumen. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,646 menjelaskan bahwa citra merek berkontribusi sebesar 64,6% terhadap minat beli konsumen.

Apakah koefisien korelasi hasil analisis korelasi *product moment* tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel.

Pengujian:

1) Jika r hitung > r tabel, maka Ho ditolak
2) Jika r hitung < r tabel, maka Ho diterima

Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%), maka dapat diperoleh harga r tabel sebesar 0,195. Ternyata harga r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,646 > 0,195), sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara citra merek dengan minat beli konsumen. Data dan harga koefisien yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi citra merek maka akan dibarengi dengan semakin tinggi pula minat beli konsumen. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar 0,646, berarti sifat korelasinya kuat sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara citra merek dengan minat beli konsumen. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansinya sebesar 0,000 $p < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara citra merek dengan minat beli konsumen diterima.

Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,646. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara citra merek dengan minat beli konsumen positif. Artinya artinya semakin tinggi citra merek maka akan dibarengi dengan semakin tinggi pula minat beli konsumen.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,646 juga menjelaskan bahwa citra merek berkontribusi sebesar 64,6% terhadap minat beli konsumen, sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini sesuai dengan teori Setiadi J (2003:110), citra merek mempresentasikan keseluruhan persepsi terhadap merek dan dibentuk dari informasi dan pengalaman masa lalu terhadap merek itu. Citra terhadap merek berhubungan dengan sikap yang berupa keyakinan dan preferensi terhadap suatu merek. Konsumen dengan citra yang positif terhadap suatu merek, lebih memungkinkan untuk melalukan pembelian, oleh karena itu kegunaan utama dari iklan adalah untuk membangun citra positif terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merek. Ujianto dan Abdurachman (2004) faktor-faktor minat beli adalah kualitas, merek, kemasan, harga, ketersediaan barang dan acuan.

Hasil penelitian ini menggunakan kartu seluler “im3” sebagai produk yang diteliti dan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai subyek. Pemilihan subyek tersebut dianggap sesuai karena misi visi dan nilai yang dimiliki dari im3 sendiri salah satunya adalah berjiwa muda. Dalam proses penelitian diperoleh data uji coba kuosioner sebanyak 30 subyek, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan aitem-aitem yang dianggap valid dan reliabel yang dapat mewakili masing-masing indikator yang ada. Selanjutnya penyebaran kuosioner aitem yang telah valid dan reliabel dilakukan kepada 110 subyek yang kemudian diseleksi dan diambil sebanyak 100 kuosioner karena dianggap telah memenuhi jumlah sampel yang diperlukan. Dari penyebaran tersebut dihasilkan data demografis subyek berdasarkan jenis kelamin, status, tempat tinggal, usia pendidikan terakhir, semester, pendapat/saku perbulan, mengetahui kartu seluler “im3”, jumlah kartu seluler yang dipakai saat ini dan menggunakan kartu seluler “im3” atau tidak.

Data demografis memiliki rincian sebagai berikut :

1. Berdasakan jenis kelamin, dihasilkan data berupa 100 subyek yaitu 30 berjenis kelamin laki-laki dan 70 berjenis kelamin perempuan.
2. Berdasarkan Status, 90 berstatus *single* dan 10 berstatus berpasangan.
3. Berdasarkan tempat tinggal, 65 bertempat tinggal di kota dan 35 bertempat tinggal di desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Berdasarkan usia, 16 berusia 15 sampai 20 tahun dan 84 berusia 21-25 tahun.
5. Berdasarkan pendidikan terakhir, 64 berpendidikan terakhir SMA, 1 SMU, 3 SMK, 28 MA dan 4 lainnya.
6. Berdasarkan semester, 16 semester empat, 8 semester enam dan 76 semester 8.
7. Berdasarkan pendapatan/saku perbulan, 79 berpendapatan/saku kurang dari satu juta rupiah dan 21 berpendapatan/saku satu sampai dua juta rupiah.
8. Berdasarkan mengetahui kartu seluler “im3”, 100 subyek atau keseluruhan mengetahui tentang produk kartu seluler “im3”.
9. Berdasarkan jumlah kartu seluler yang dipakai saat ini, 33 menggunakan satu kartu provider, 62 menggunakan dua kartu provider dan 5 menggunakan tiga kartu provider.
10. Berdasarkan menggunakan kartu seluler “im3”, 95 menggunakan kartu seluler “im3” dan 5 tidak atau sudah tidak menggunakan kartu seluler “im3”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id